

PERANCANGAN CORAK BATIK BERDASARKAN IDENTITAS TEMPAT

(Studi Kasus: Kelompok Usaha Bersama Pelangi Sejati di Dusun Sejati Desa,

Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman)

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.)



Disusun oleh:

Muhammad Rafli

18106060001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-294/Un.02/DST/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Perancangan Coran Batik Berdasarkan Identitas Tempat (studi kasus: Kelompok Usaha Bersama Pelangi Sejati di Dusun Sejati Desa, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAFLI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106060001
Telah diujikan pada : Senin, 30 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ir. Taufiq Aji, S.T. M.T
SIGNED

Valid ID: 63d7364984b92



Penguji I
Herninanjati Paramawardhani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63d73302d2844



Penguji II
Gunawan Budi Susilo, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 63d734c82affe



Yogyakarta, 30 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d7691e71f15

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rafli

NIM : 18106060001

Judul Skripsi : Perancangan Corak Batik Berdasarkan Identitas Tempat (Studi Kasus: Kelompok Usaha Bersama Pelangi Sejati di Dusun Sejati Desa, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Teknik Industri.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb

Yogyakarta, 22 Januari 2023
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Ir. Taufiq Aji S.T., M.T.
NIP. 19800715 200604 1 002

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafli
NIM : 18106060001
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "PERANCANGAN CORAK BATIK BERDASARKAN IDENTITAS TEMPAT (Studi Kasus: Kelompok Usaha Bersama Pelangi Sejati di Dusun Sejati Desa, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman)" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagian dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Rafli
NIM 18106060001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tidur lah sebelum tidur itu dilarang.”

(rafli)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, karena atas izin dan karunianya dan atas dukungan serta do'a dari keluarga, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang selalu senantiasa mendukung dan mendo'akan tiada henti demi kelancaran dan kesuksesan saya.
2. Paman, Tante, Nenek yang selalu mengingatkan, memberi dukungan dan do'a agar skripsi terselesaikan.
3. Bapak Taufik Aji M.T., selaku Dosen Pembimbing yang sedari awal membantu dan membimbing dalam proses pembuatan skripsi.
4. Warga Dusun Sejati Desa yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang sangat membantu dalam selesainya skripsi ini.
5. Be yang selalu menemani, membantu dan memberikan dukungan selaku *best partner* yang menyebalkan.
6. Teman-teman kristal 18 yang selalu mendukung.
7. Seluruh teman-teman Teknik Industri
8. Dan UIN Sunan Kalijaga yang memberikan tempat untuk belajar dan mendapatkan gelar sarjana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Perancangan Corak Batik Berdasarkan Identitas Tempat (Studi Kasus: Kelompok Usaha Bersama Pelangi Sejati di Dusun Sejati)”**. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu bentuk syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.).

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti menyadari bahwa banyak pihak lain yang membantu dan membimbing peneliti dalam proses penyelesaian skripsi yang peneliti kerjakan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengerjaan skripsi
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar
3. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
5. Bapak Dr. Eng Cahyono Sigit Pramudyo, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri.
6. Bapak Taufik Aji M.T., selaku Dosen Pembimbing yang selalu mengarahkan proses pembuatan skripsi peneliti dan dengan sabar

memberikan ilmu-ilmu baru kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Bapak Syaeful Arief selaku Dosen penguji Seminar Proposal yang membantu mengoreksi kesalahan peneliti.
8. Seluruh *staff* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh *staff* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Bapak Wardani selaku Kepala Dusun Sejati Desa.
11. Ibu Asteria Harsiah selaku sekretariat Kelompok Usaha Bersama Pelangi Sejati.
12. Warga Dusun Sejati desa.
13. Be selaku *best partner*.
14. Seluruh Teman-teman Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Peneliti,



Muhammad Rafli

NIM 18106060001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Batik	10
2.2.2. Desain Produk	24
2.2.3. Pendekatan Inovasi Produk	25
2.2.4. Desain Metafora	26
2.2.5. Identitas Tempat	28
2.2.6. <i>Mean Reciprocal Rank</i>	31
2.2.7. Kansei Engineering	32
2.2.8. AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>).....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Objek Penelitian.....	40
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.2.1. Jenis Data	40
3.2.2. Pengumpulan data	42
3.3. Populasi dan sampel	40
3.4. Variabel Penelitian.....	43
3.5. Model analisis.....	45
3.6. Diagram penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49

4.2.	Analisis Identitas Tempat	52
4.2.1.	Bentuk Fisik Lingkungan	52
4.2.2.	Aktivitas Masyarakat.....	61
4.2.3.	Makna dan Budaya.....	64
4.3.	Analisis Identitas Tempat Pokok.....	66
4.4.	Desain Metafora Identitas Tempat Pokok	69
4.4.1.	Kebutuhan Rancangan.....	71
4.4.2.	Sungai/Kali Progo	72
4.4.3.	Tenun.....	75
4.4.4.	Kali Rondo	77
4.5.	Visualisasi Corak Batik	80
4.6.	Alternatif Desain Corak Batik	83
4.7.	Pemilihan Kriteria AHP.....	85
4.8.	AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>).....	88
4.9.	Implementasi.....	111
4.10.	Pembahasan	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		120
5.1.	Kesimpulan.....	120
5.2.	Saran	121
DAFTAR PUSTAKA		122
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan).....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan).....	9
Tabel 2.2 menunjukkan MRR untuk 3 Atribut	32
Tabel 2.3 Skala perbandingan AHP	36
Tabel 2.4 Random Index	37
Tabel 4.1 Informasi Identitas Tempat	66
Tabel 4.2 Penilaian Identitas Tempat menggunakan <i>Mean Reciprocal Rank</i>	68
Tabel 4.3 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Responden 1	88
Tabel 4.4 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Responden 2	88
Tabel 4.5 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Responden 3	89
Tabel 4.6 Matrik Rata-Rata Geometri Seluruh Responden	89
Tabel 4.7 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Identitas Tempat Responden 1	89
Tabel 4.8 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Identitas Tempat Responden 2	89
Tabel 4.9 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Identitas Tempat Responden 3	90
Tabel 4.10 Matriks Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Identitas Tempat Seluruh Responden	90
Tabel 4.11 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Kansei Word</i> Responden 1	90

Tabel 4.12 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Kansei Word</i> Responden 2.....	91
Tabel 4.13 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Kansei Word</i> Responden 3.....	91
Tabel 4.14 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Kansei Word</i> Seluruh Responden.....	91
Tabel 4.15 Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria.....	92
Tabel 4.16 Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Identitas Tempat.....	92
Tabel 4.17 Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria <i>Kansei Word</i>	92
Tabel 4.18 Matrik Perkalian AW Kriteria Identitas Tempat.....	93
Tabel 4.19 Matriks Perhitungan <i>lamda</i> Kriteria Identitas Tempat	93
Tabel 4.20 Perkalian AW Kriteria <i>Kansei Word</i>	95
Tabel 4.21 Matrik Perhitungan <i>lamda max</i> Kriteria <i>Kansei Word</i>	95
Tabel 4.22 Bobot dari Masing-Masing Sub-Kriteria	96
Tabel 4.23 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Beda Responden 1.....	97
Tabel 4.24 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Beda Responden 2.....	97
Tabel 4.25 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Beda Responden 3.....	97
Tabel 4.26 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Beda Seluruh Responden.....	97

Tabel 4.27 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Kenang Responden 1	98
Tabel 4.28 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Kenang Responden 2	98
Tabel 4.29 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Kenang Responden 3	98
Tabel 4.30 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Kenang Seluruh Responden	99
Tabel 4.31 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Pikat Responden 1	99
Tabel 4.32 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Pikat Responden 2	99
Tabel 4.33 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Pikat Responden	100
Tabel 4.34 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Daya Pikat Seluruh Responden	100
Tabel 4.35 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Atistik Responden 1	100
Tabel 4.36 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Atistik Responden 2	101
Tabel 4.37 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Atistik Responden 3	101
Tabel 4.38 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Atistik Seluruh Responden	101

Tabel 4.39 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Karakter Responden 1	102
Tabel 4.40 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Karakter Responden 2	102
Tabel 4.41 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Karakter Responden 3	102
Tabel 4.42 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Karakter Seluruh Responden	102
Tabel 4.43 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Nyata Responden 1	103
Tabel 4.44 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Nyata Responden 2	103
Tabel 4.45 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Nyata Responden 3	103
Tabel 4.46 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Nyata Seluruh Responden	104
Tabel 4.47 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Sederhana Responden 1	104
Tabel 4.48 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Sederhana Responden 2	105
Tabel 4.49 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Sederhana Responden 3	105
Tabel 4.50 Matrik Perbandingan Berpasang Alternatif Kriteria Sederhana Seleuruh Responden	105

Tabel 4.51 Matriks Normalisasi Perbandingan Berpasangan Alternatif Berdasarkan Kriteria Daya Beda.....	106
Tabel 4.52 Matriks Normalisasi Perbandingan Berpasangan Alternatif Berdasarkan Kriteria Daya Kenang	106
Tabel 4.53 Matriks Normalisasi Perbandingan Berpasangan Alternatif Berdasarkan Kriteria Daya Pikat.....	107
Tabel 4.54 Matriks Normalisasi Perbandingan Berpasangan Alternatif Berdasarkan Kriteria Artistik	107
Tabel 4.55 Matriks Normalisasi Perbandingan Berpasangan Alternatif Berdasarkan Kriteria Karakter	108
Tabel 4.56 Matriks Normalisasi Perbandingan Berpasangan Alternatif Berdasarkan Kriteria Nyata.....	108
Tabel 4.57 Matriks Normalisasi Perbandingan Berpasangan Alternatif Berdasarkan Kriteria Sederhana.....	109
Tabel 4.58 Nilai <i>lamda max</i> , <i>CI (Consistency Index)</i> , dan <i>CR (Consistency Ratio)</i> Alternatif pada setiap kriteria.....	109
Tabel 4.59 Nilai Bobot Alternatif	110
Tabel 4.60 Ranking Alternatif.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Geografis Dusun Sejati Desa	2
Gambar 2.1 Ragam Batik.....	14
Gambar 2.2 Batik Peksi Piningit.....	15
Gambar 2.3 Batik Lung Gurdha.....	15
Gambar 2.4 Batik Parang Rusak Seling Nitik.....	16
Gambar 2.5 Batik Sidomukti	16
Gambar 2.6 Batik Kawung.....	17
Gambar 2.7 Batik Sinom Parijotho	18
Gambar 2.8 Batik Belut dan Salak.....	18
Gambar 2.9 Batik Sinom Parijotho Salak	19
Gambar 2.10 Batik Walang Kencono Jati.....	19
Gambar 2.11 Batik Karang dan Rumput Laut	20
Gambar 2.9 Batik Udang.....	20
Gambar 2.13 Batik Nitik	21
Gambar 2.14 Batik Gringsing	22
Gambar 2.15 Batik Ceplok Kembang Kates.....	22
Gambar 2.16 Batik Geblek Renteng	23
Gambar 2.17 Model dari Identitas	30
Gambar 2.18 Proses Kansei Engineering.....	34
Gambar 2.19 Stuktur Hierarki.....	39
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	46
Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian	49
Gambar 4. 2 Dusun Sejati Desa	52

Gambar 4. 3 Menenun Menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)	54
Gambar 4. 4 Sungai Progo di Dusun Sejati Desa	57
Gambar 4. 5 Sendang Kali Rondo.....	58
Gambar 4. 6 Alur Analisis Konsep Corak	70
Gambar 4. 7 Aliran Air yang dikembangkan	74
Gambar 4. 8 Ikan Baung/Beong.....	74
Gambar 4. 9 Kepis.....	75
Gambar 4. 10 Sisir Tenun	76
Gambar 4. 11 Benang Tenun	76
Gambar 4. 12 Daun Randu.....	81
Gambar 4. 13 Bunga Randu	81
Gambar 4. 14 Buah Randu	82
Gambar 4. 15 Corak Sulur Sekarsari Randu	83
Gambar 4. 16 Corak Kupu Sekarsari Randu.....	84
Gambar 4. 17 Corak Dompok Kapuk Sekarsari Randu	84
Gambar 4. 18 Corak Kayon Sekarsari Randu	85
Gambar 4. 19 Struktur AHP Corak Batik	87
Gambar 4. 20 Batik Dengan Corak Utama Kupu Sekarsari Randu.....	112
Gambar 4. 21 Buah Randu Kuncup (Muda)	116
Gambar 4. 22 Buah Randu Kebelah dengan Isian Kapuk.....	117
Gambar 4. 23 Buah Randu Mekar (Tua) Dengan Kapuknya.....	117
Gambar 4. 24 Daun Randu dengan jari yang disusun melingkar.....	117
Gambar 4. 25 Daun Randu normal	118
Gambar 4. 26 Bunga Randu yang belum mekar	118

Gambar 4. 27 Bunga randu tampak samping 118

Gambar 4. 28 Bunga Randu mekar tampak sedikit menyamping..... 118

Gambar 4. 29 Bunga Randu tampak depan..... 119



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: KUESIONER

Lampiran 1. 1 Instrumen desain awal	L-1
Lampiran 1. 2 Stimulus desain.....	L-1
Lampiran 1. 3 Kuesioner AHP untuk kriteria	L-2
Lampiran 1. 4 Kuesioner AHP untuk Alternatif	L-3
Lampiran 1. 5 Corak 1 Dokumen Kuesioner	L-4
Lampiran 1. 6 Corak 2 Dokumen Kuesioner	L-5
Lampiran 1. 7 Corak 3 Dokumen Kuesioner	L-6
Lampiran 1. 8 Corak 4 Dokumen Kuesioner	L-7
Lampiran 1. 9 Stimulan lainnya 1	L-8
Lampiran 1. 10 Stimulan lainnya 2	L-9
Lampiran 1. 11 Stimulan lainnya 3	L-10

LAMPIRAN 2: HASIL PENGUMPULAN DATA

Lampiran 2. 1 Informasi yang didapatkan	L-11
Lampiran 2. 2 Sampel Desain awal alternatif corak 1	L-15
Lampiran 2. 3 Sampel Desain Awal Alternatif corak 2	L-16
Lampiran 2. 4 Sampel Desain Awal Alternatif corak 3	L-17
Lampiran 2. 5 Penilaian kriteria responden 1	L-18
Lampiran 2. 6 Penilaian Alternatif responden 1	L-19
Lampiran 2. 7 Penilaian kriteria responden 2	L-20
Lampiran 2. 8 Penilaian Alternatif responden 2	L-21
Lampiran 2. 9 Penilaian kriteria reponden 3	L-22
Lampiran 2. 10 penilaian alternatif responden 3.....	L-23

LAMPIRAN 3: DOKUMENTASI

Lampiran 3. 1 Dokumentasi pencarian identitas tempat bersama warga 1	24
Lampiran 3. 2 Dokumentasi pencarian identitas tempat bersama warga 2.....	24
Lampiran 3. 3 Dokumentasi pertemuan bersama tokoh masyarakat di Dusun Sejati Desa.....	25
Lampiran 3. 4 Dokumentasi bersama salah satu tokoh masyarakat di Dusun Sejati Desa.....	25
Lampiran 3. 5 Penilaian AHP oleh responden	26
Lampiran 3. 6 Surat Keterangan Penelitian Dusun Sejati Desa.....	27
Lampiran 3. 7 Surat Keterangan Penelitian KUBE Pelangi Sejati	28
LAMPIRAN 4 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
Lampiran 4. 1	29



ABSTRAK

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Pelangi Sejati merupakan kelompok usaha yang bergerak di bidang industri tenun. Dalam perkembangannya KUBE Pelangi Sejati mulai berkeinginan untuk memproduksi batik dengan corak khasnya sendiri. Dalam membuat corak khas batik suatu harus dilakukan penelusuran yang mendalam mengenai situasi dan kondisi di daerah tersebut. Untuk itu, dalam membuat corak batik khas dalam penelitian ini menggunakan identitas tempat sebagai dasarnya. Maka ditemukan identitas tempat pokok yaitu sungai progo, tenun, dan sendang kali rondo yang dapat menjadi penciri corak. Akan tetapi dalam visualisasi pada sebuah corak perlu adanya penginterpretasian bentuk ulang dengan objek yang lebih mudah untuk divisualisasikan. Maka dari itu, digunakan metafora bentuk dalam membantu hal tersebut. Dari teknik metafora didapatkan bentuk pengganti yaitu aliran air, ikan, dan kepis untuk sungai progo. Sisir dan lawe untuk tenun. Serta sendang kali rondo digambarkan dengan bentuk randu alas kuning yang juga dipilih sebagai komponen corak utama. Hasil dari konsep tersebut didapatkan 4 alternatif dengan bentuk susunan komponen yang berbeda. Untuk mendapatkan 1 corak yang menjadi unggulan, maka diperlukan pemilihan alternatif, Metode AHP digunakan dalam memilih alternatif corak. Dengan kriteria yang dipilih dari unsur identitas tempat dan *kansei word* dari calon pelanggan terkait batik. Dari hasil perhitungan AHP didapatkan tingkat kepentingan untuk sub kriteria yaitu daya beda sebesar 22,553%; daya kenang sebesar 1,182%; daya pikat sebesar 51,265%; artistik sebesar 11,486%; karakter sebesar 11,486%; nyata sebesar 0,194%; dan sederhana sebesar 1,834%. Dan dengan begitu alternatif dapat dihitung dan didapatkan hasil corak 2 sebagai corak terpilih untuk diaplikasikan.

Kata Kunci: Identitas Tempat, Corak Batik, Metode AHP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

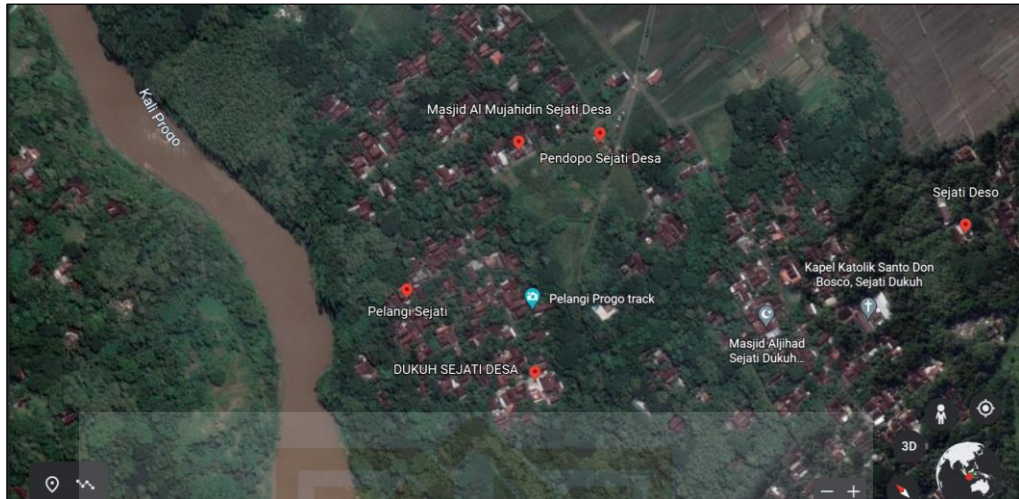
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang penuh dengan budaya karena didalamnya terdapat banyak suku, ras, dan agamanya. Budaya-budaya yang berbeda pada masyarakat itulah salah satunya merupakan kearifan lokal yang menjadi identitas di tempat tersebut. Kebijakan hidup yang terkandung dalam suatu kekayaan budaya lokal. Kebijakan dan kearifan hidup yang terakomodasi dalam pandangan hidup. Itulah yang dapat didefinisikan sebagai kearifan lokal (Kemendikbud, 2016). Menurut Akhmar dan Syarifudin (2007) kearifan lokal yaitu interaksi antara perilaku hidup masyarakat dengan lingkungannya secara arif.

Kearifan lokal bersifat lokal artinya kearifan lokal tidaklah sama pada tempat dan waktu yang berbeda dan suku yang berbeda. Perbedaan ini disebabkan karena tantangan alam dan kebutuhan hidup yang berbeda-beda antar wilayah dan antar suku. Namun demikian ada kearifan lokal yang tidak hanya berlaku secara lokal pada budaya tertentu namun dapat pula bersifat lintas budaya sehingga membentuk kearifan lokal yang bersifat nasional (Kemendikbud, 2016).

Menurut Shamsudin (1997) identitas suatu tempat terbagi menjadi 3 elemen yang membentuk yaitu bentuk fisik dari sebuah tempat, aktivitas masyarakat, makna dan budaya. Dari 3 elemen itulah identitas suatu tempat dapat ditemukan dan mendapatkan informasinya dari penduduk setempat.



Gambar 1.1 Geografis Dusun Sejati Desa
Sumber: Google Earth

Dusun Sejati Desa merupakan salah satu dusun di Kelurahan Sumberarum, Kapanewon Moyudan, yang berada di paling ujung Kabupaten Sleman berbatasan dengan Sungai Progo serta 2 kabupaten yaitu Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulonprogo. Di wilayah barat terdapat aliran Sungai Progo yang sekaligus menjadi batas wilayah Kabupaten Sleman dengan Kabupaten Kulon Progo. Dusun Sejati Desa memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan dan dikelola untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Diantara lain yaitu industri wisata yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata Pelangi Progo dan industri tenun yang dikelola oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Pelangi Sejati.

KUBE Pelangi Sejati merupakan kelompok usaha yang berfokus pada produksi tenun dan penjualan tenun. Dalam produksinya penenun membawa pulang pekerjaannya dan dikerjakan di rumah masing dengan menggunakan bantuan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Dan selanjutnya produk tersebut disetorkan kepada pengelola KUBE Pelangi Sejati untuk dijual.

Sebelumnya produk tenun di KUBE Pelangi Sejati tidak memiliki banyak varian dan hanya berwarna hitam saja. Namun seiring waktu berjalan produk dari KUBE Pelangi Sejati sudah semakin diperbanyak dengan menjadikannya sebagai barang tepat guna seperti tas, peci, dompet, dan lain sebagainya. Dalam segi warna juga yang semula hanya menggunakan warna hitam saja sekarang sudah banyak warna yang digunakan dalam pembuatan tenunnya. Dan penggunaan warna tenun yang beragam inilah yang menjadi cikal bakal terciptanya nama pelangi sejati.

KUBE Pelangi Sejati juga sebagai salah satu sentra kerajinan yang dibidik untuk turut mengembangkan industri batik di wilayah Kapanewon Moyudan. Pada pertengahan tahun 2018, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Sleman mengikutsertakan KUBE Pelangi Sejati untuk mengikuti pelatihan batik. Pelatihan ini merupakan bentuk upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman guna mengembangkan sentra batik di wilayah Kabupaten Sleman.

Pada awal tahun 2019 KUBE pelangi sejati memulai produksi batik. Hanya saja corak batiknya masih belum menggunakan corak khas dari Dusun Sejati Desa. Hal itu disebabkan karena sampai saat ini Dusun Sejati Desa belum memiliki corak batik khasnya. Dan dalam perkembangannya, KUBE Pelangi Sejati berkeinginan untuk membentuk atau menciptakan corak batik khas dari Dusun Sejati Desa.

Penelitian ini akan berfokus dalam membantu KUBE Pelangi Sejati untuk menciptakan corak batik khas Dusun Sejati Desa. Oleh karena itu, identitas

tempat akan digunakan sebagai dasar dalam menciptakan corak batik khas Dusun Sejati Desa. Informasi yang akan didapatkan nantinya, baik dari observasi secara langsung, wawancara dengan warga/tokoh masyarakat maupun literatur diharapkan dapat sesuai. Dan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) akan digunakan untuk memilih alternatif corak yang dihasilkan berdasarkan kriteria identitas tempat dan *kansei word*. Sehingga, menghasilkan corak terpilih sebagai unggulan yang akan diaplikasikan dan juga corak lainnya untuk keperluan alternatif corak utama dalam produksi batik di Sejati Desa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, didapatkan rumusan permasalahan yaitu:

1. Apa saja yang menjadi identitas tempat pokok di Dusun Sejati Desa?
2. Apa saja ketentuan dari konsep alternatif corak batik?
3. Apa saja kriteria yang digunakan dan berapa tingkat kepentingannya?
4. Bagaimana memilih corak batik yang akan diaplikasikan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Menentukan identitas tempat pokok Dusun Sejati Desa
2. Menentukan konsep alternatif corak batik berdasarkan identitas tempat pokok di Dusun Sejati Desa.
3. Menentukan kriteria yang digunakan dan mendapatkan tingkat kepentingan dari kriteria.

4. Menentukan corak batik yang akan diaplikasikan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat menggali dan mengenalkan identitas tempat yang terdapat di Dusun Sejati Desa.
2. Dapat menghasilkan alternatif corak batik untuk diproduksi oleh KUBE Pelangi Sejati.
3. Memberikan wawasan kelompok usaha dalam menggali potensi lokal atau identitas tempat untuk menghasilkan corak batik,

1.5. Batasan Penelitian

Adapun Batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Dusun Sejati Desa.
2. Responden adalah warga Dusun Sejati Desa dan juga tim Pengabdian Masyarakat.
3. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 – Januari 2023.
4. Hasil penelitian yaitu berupa desain corak batik yang siap diaplikasikan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini berisi lima bab. bab pertama menjelaskan terkait pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang yang mencakup bagaimana masalah itu terjadi, kemudian ada rumusan masalah,

selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah dalam rumusan masalah, kemudian manfaat penelitian adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini. Batasan masalah yaitu batasan-batasan yang terdapat dalam melakukan penelitian ini. Dan sistematika penulisan yaitu alur pembuatan skripsi secara singkat. Bab kedua menjelaskan terkait tinjauan pustaka yang berisikan tentang penelitian terdahulu dan dasar teori yang diambil dalam pembuatan skripsi ini sehingga permasalahan yang diambil dapat terselesaikan yang mencakup tentang Batik, Desain Produk, Identitas Tempat, *Mean Reciprocal Ranking*, *Kansei Engineering*, dan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Bab ketiga menjelaskan terkait metode penelitian yang berisikan tentang alur penyelesaian masalah untuk data yang digunakan seperti Objek Penelitian, metode pengumpulan data, Variabel Penelitian, Model Analisis, dan Diagram Alir. Bab keempat menjelaskan terkait hasil dan pembahasan yang berisi tentang Gambaran umum tentang perusahaan, hasil pengolahan data secara rinci dari permasalahan yang telah diambil dan pembahasannya. Bab kelima menjelaskan terkait kesimpulan yang berisi tentang penutup yaitu kesimpulan atau rincian dari pengerjaan skripsi tersebut dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian perancangan corak batik berdasarkan identitas tempat didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelusuran identitas tempat yang digunakan sebagai acuan dalam membuat corak batik, terpilih 3 identitas pokok yaitu sungai progo, tenun, dan juga sendang kali rondo.
2. Dari ketiga identitas tempat pokok dipilih bentuk visualisainya berupa aliran sungai, ikan, kepis untuk sungai progo, sisir dan lawe untuk tenun, serta randu alas kuning untuk sendang kali rondo. Dengan randu terpilih menjadi komponen utama corak dan bentuk lainnya sebagai komponen tambahan atau corak pengisi.
3. Dalam penilaian AHP menggunakan kriteria identitas tempat sebagai penilai kandungan dan *kansei word* sebagai penilai tampilan. Dengan daya beda, daya kenang, dan daya pikat sebagai sub kriteria identitas tempat. Artistik, karakter, nyata, dan sederhana sebagai sub kriteria *kansei word*. Dari hasil penilaian menggunakan AHP didapatkan tingkat kepentingan dari masing-masing sub kriteria dengan urutan yaitu daya beda sebesar 22,553%; daya kenang sebesar 1,182%; daya pikat sebesar 51,265%; artistik sebesar 11,486%; karakter sebesar 11,486%; nyata sebesar 0,194%; dan sederhana sebesar 1,834%.

4. Dari penilaian alternatif corak didapatkan hasil corak 2 sebagai corak terpilih yang akan diaplikasikan. Corak 3, corak 1, dan corak 4 yang akan menjadi dokumen tersimpan yang digunakan sebagai alternatif untuk keperluan produksi di Dusun Sejati Desa.

5.2. Saran

Dari penelitian ini maka saran yang dapat dilakukan yaitu:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan ragam pola dari corak batik tersebut, baik corak yang terpilih dalam penelitian ini maupun corak lainnya yang tersimpan sebagai dokumen alternatif produksi di Dusun Sejati Desa.
2. Dalam pengaplikasian corak, alangkah baiknya apabila dibuatkan alat berupa cap corak batik agar mempermudah dalam pembuatannya. Dan juga dengan begitu harga untuk batiknya tidak terlalu mahal dan juga dapat bersaing dipasaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmar, A. M., & Syarifuddin. (2007). *Mengungkap kearifan lingkungan Sulawesi Selatan*. Masagena Press.
- Apak, S., Göğüş, G. G., & Karakadılar, İ. S. (2012). An Analytic Hierarchy Process Approach with a Novel Framework for Luxury Car Selection. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 58, 1301–1308. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1113>
- Goto, T., Saiki, H., & Onishi, H. (1982). Studies on wood gluing - XIII: Gluability and scanning electron microscopic study of wood-polypropylene bonding. *Wood Science and Technology*, 16(4), 293–303. <https://doi.org/10.1007/BF00353157>
- Hardininingtyas, D., Pambudi Tama, I., Eunike, A., & Puspita Andriani, D. (2016). Studi Faktor Kansei Pada Produk Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus: Batik Malangan). *Journal of Engineering and Management Industrial System*, 4(2), 151–160. <https://doi.org/10.21776/ub.jemis.2016.004.02.6>
- Hartini, S. H., Nurmalasari, S., & Rinawati, D. I. (2014). Model Pemilihan Bahan Pewarna Alam Coklat Batik Tulis Solo Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *J@Ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 9(2). <https://doi.org/10.12777/jati.9.2.77-86>
- Hillier, F. S., Price, C. C., & Austin, S. F. (n.d.). *76-Models, Methods, Concepts & Applications of the Analytic Hierarchy Process Second Edition* (Vol. 175).
- Ibrahim, M. A., Wahab, M. H., & Shukri, S. M. (2018). Revealing Urban Marketplace Identity: Pudu. *Planning Malaysia*, 16(1), 183–192. <https://doi.org/10.21837/PM.V16I5.422>
- Karina, T. (2022). *Pemilihan produk batik tulis menggunakan metode analytical hierarchy process*. 10, 960–970.
- Kemendikbud. (2016). Analisis Kearifan Lokal Ditinjau dari Keragaman Budaya. *Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK)*, 1–67.

http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB_.pdf

- KINA, M. (2013). Batik nusantara: Batik of the archipelago. In M. K. Indonesia (Ed.), *Karya Indonesia Edisi 2013* (2013th ed.). Kemenperin.
- Kotler, Philip, & Armstrong, G. (2017). Principles of Marketing, Seventeenth Edition. In *Pearson*.
- Kotler, Phillips, & Keller, K. (2016). Marketing Management 15 Global Edition. In *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Nagamachi, M. (1999). Kansei engineering; the implication and applications to product development. *Proceedings of the IEEE International Conference on Systems, Man and Cybernetics*, 6(February 1999). <https://doi.org/10.1109/icsmc.1999.816563>
- Nagamachi, M. (2003). Kansei engineering: A new consumer-oriented technology for product development. *Occupational Ergonomics: Design and Management of Work Systems*, 15, 25-1-25-14. <https://doi.org/10.1201/9780203010457>
- Natanegara, E. A., & Djaya, D. (2019). Batik Indonesia. In *Yayasan Batik Indonesia* (Vol. 7, Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Nugraha, M. A., & Sudiarso, A. (2017). *SEMINAR NASIONAL TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS GADJAH MADA Analisis Pemilihan Produk Batik Tulis Terbaik Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP)*. November, 161-169.
- Rulianty, C., Lindawati, L., Bahren, B., & Hidayat, H. N. (2017). Metafora Pada Desain Kaos Produksi Kapuyuak Dan Konco Clothing. *Jurnal Elektronik WACANA ETNIK*, 6(2), 56-66. <https://doi.org/10.25077/we.v6.i2.69>

- Saffer, D. (2005). The Role of Metaphor in Interaction Design. *Citeseer*, 29. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.91.496&rep=rep1&type=pdf%5Cnpapers3://publication/livfe/id/8439>
- Sasongko, A., Astuti, I. F., & Maharani, S. (2017). Pemilihan Karyawan Baru Dengan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 12(2), 88. <https://doi.org/10.30872/jim.v12i2.650>
- Setiawan, T. I. (2012). *Pengembangan Produk Pakaian Batik untuk Wanita Berdasarkan Preferensi Pelanggan Menggunakan Kansei Engineering*. 1–146.
- Shamsuddin, S. (1997). *Original Thesis*. October.
- Shukri, S. M., Wahab, M. H., & Amat, R. C. (2020). Revealing Malay Royal Town Identity: Seri Menanti, Negeri Sembilan. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 409(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/409/1/012034>
- Sonata, F. (2018). Analisis Studi Kelayakan Pelayanan E-Commerce Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Analysis of Feasibility Study of E-Commerce Services Using Analytical Hierarchy Process (Ahp) Method. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2), 1–14.
- Srikandini, M., Runtuk, J. K., & Hartanti, L. P. S. (2012). Rekayasa Desain Batik Tulis Jetis - Sidoarjo melalui Implementasi Metode Kansei Engineering. *Gema Aktualita*, 1(1), 47–56.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Sutoyo, M. N. (2019). 6. *Metode Analytic Hierarchy Process*. 1–11.
- Ziyae, M. (2018). Assessment of urban identity through a matrix of cultural

landscapes.

Cities,

74(May),

21–31.

<https://doi.org/10.1016/j.cities.2017.10.021>

